BAB IV Media Dan Teknik Produksi

IV.1 Proses Perancangan Video

IV.1.1 Media Utama

Teknis media utama yang akan digunakan dalam perancangan informasi mengenai Kawasan Benteng Kuto Besak adalah video yang berdurasi 04:27 menit dan melalui video ini memberitahukan mengenai informasi sejarah apa saja yang ada di dalam kawasan tersebut dan informasi ini dapat dilihat di *videotron*.

IV.1.2 Perangkat Produksi

Perangkat produksi adalah alat berupa *hardware* atau *software* yang digunakan untuk proses pembuatan perancangan media informasi mengenai Kawasan Benteng Kuto Besak. Dalam pembuatan media-media yang digunakan antara lain berupa perangkat untuk pengambilan gambar sampai dengan *editing*

IV.1.3 Perangkat *software*

Beberapa *software* yang dibutuhkan dalam proses perancangan media informasi Kawasan benteng Kuto Besak yaitu sebagai berikut:

- *Adobe Premier CC 2015*
- *Adobe illustrator CS6*

IV.1.4 Perangkat Pengambilan Gambar dan Suara

A. Kamera

- Canon 70D

  Sepesifikasi ukuran kamera Canon 70D sebagai berikut: *Built In Wifi Connected, Auto Focus+2 Fotodiode,* Sensor *CMOS 20 Megapixel,* Rasio aspek 3:2, Ukuran sensor gambar 22.5 x 15.0mm, *ISO Range* 100-12800, format foto JPEG, RAW, *Shutter Speed* 1/8000 per-30s.



Gambar IV.62 Kamera Canon 70D
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

B.Tripod Beike Q-555

- Spesifikasi dari Tripod Beike Q-555 adalah tinggi Max 1540mm, berat 1090g, Diameter maksimal 23mm, kapasitas beban 5kg.



Gambar IV.63 Tripod Beike Q-555
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

C.Gagdet

- *Handphone* xiomi note 5A ini digunakan untuk merekam suara yang berisikan penjelasan-penjelasan mengenai Kawasan Benteng Kuto Besak.



Gambar IV.64 Xiomi Note 5A
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.2 Teknik Produksi

IV.2.1 Teknik Produksi Media Utama

- Pra produksi

  Proses perancangan ini dimulai dengan pengumpulan data melalui hasil wawancara dan pengumpulan dokumen mengenai kawasan Benteng Kuto Besak.

- Persiapan konsep produksi
  - *Storytelling* yang berguna untuk memperlihatkan jalan cerita yang akan dirancang.

Introduksi

Foto *slideshow* "Tahun demi Tahun" ini menceritakan tentang suatu kawasan yang dimana kawasan tersebut dulu-nya ialah suatu kawasan yang digunakan sebagai tempat singgah para sultan. Dan sebagai tempat pertahanan untuk melawan penjajah yang sekarang telah berubah menjadi tempat wisatawan yang sangat menarik sehingga banyak sekali pengunjung yang datang ke lokasi ini untuk berfoto dan berekreasi di sana. Namun di balik itu masyarakat yang berkunjung masih kurang peduli akan sejarah-sejarah yang ada di sana sehingga masyarakat yang berkunjung ke sana belum sepenuhnya mengetahui informai perjuangan dan sejarah-sejarah yang ada di kasawasan itu. Foto ini dibagi menjadi 3 bagian yang dimana setiap bagian menceritakan sejarah beserta fungsi dari tahun ke tahun

Tabel III.2 *Storyline*

Sumber: Dokumen Pribadi

Bagian I	**Benteng Kuto Besak**
Babak 1	Benteng Pertahanan
Babak 2	Pahlawan di masa itu
Babak 3	Peralihan fungsi dan kegunaan
Bagian II	**Museum Mahmud Badaruddin II**
Babak 1	Rumah residen Belanda
Babak 2	Perubahan Fungsi
Babak 3	Tempat wisata sejarah
Babak 4	Peninggalan sejarah-sejarah
Bagian III	**Tugu Iwak Belido**
Babak 1	Tugu Peringatan
Babak 2	Bahan dasar pembuatan makanan khas Palembang
Babak 3	Tempat berfoto dan ikon baru

- *Storyboard* yang berguna untuk memberikan gambaran secara visual.

  Di Area 1 dalam *storyboard* ini menampilkan visual yang menceritakan bagaimana Benteng Kuto Besak dan mengenalkan Sultan yang melawan penjajah pada saat itu, selain itu memberitahukan mengenai peralihan fungsi bangunan yang dulunya sebagai benteng pertahanan



Gambar IV.65 Benteng Kuto Besak
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Di Area 2 dalam *storyboard* ini menampilkan visual yang menceritakan tentang bangunan Museum Sultan Mahmud Badaruddin dan mengenai perubahan fungsi serta menampilkan peninggalan sejarah dan adat istiadat yang ada di kawasan tersebut.



Gambar IV.66 Museum Mahmud Badaruddin II
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

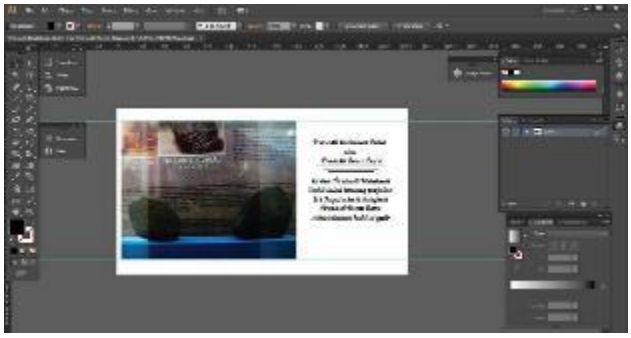
Di Area 3 dalam *storyboard* ini menampilkan visual Tugu Iwak Belido yang dimana tugu ini dijadikan tugu peringatan, selain itu ikan yang ada di tugu ini merupakan bahan dasar pembuatan makan khas Palembang dan sebagai ikon baru Palembang.



Gambar IV.67 Tugu Iwak Belido
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Proses Penyatuan Foto dan Teks

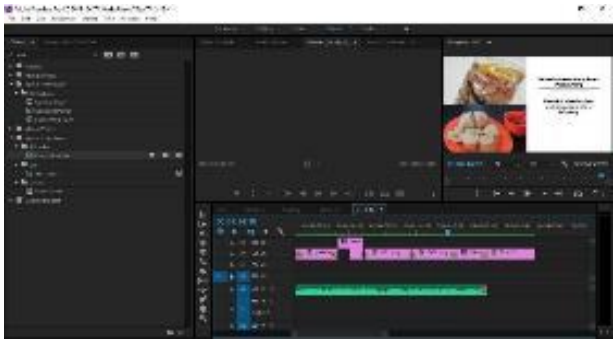
  Dalam proses ini foto di *Drag* ke *software Adobe ilustrator CS6* yang telah di seleksi setelah itu akan disatukan dengan *layout* yang sebelumnya telah di buat setelah itu tipografi *headline* dan *body text* yang berisikan penjelasan data mengenai informasi objek akan ditambahkan tepat di sebelah foto.



Gambar IV.68 Proses Penyatuan Foto dan Teks
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Proses Penggabungan Foto dan Pemberian Transisi

  Dalam proses ini foto di *Drag* ke *software Adobe Primier CC 2015*, foto-foto yang akan dimasukan di sofware ini ialah foto-foto yang telah disatukan dengan penjelasan mengenai informasi objek dan disusun menurut area dan sub area masing-masing-nya setelah itu dibagian foto-foto ini dimasukan transisi *Cross Dissolve* dengan cara ke *effect* lalu ketik transisi yang diinginkan supaya cepat langsung muncul transisi yang diinginkan.



Gambar IV.69 Proses Penggabungan Foto dan Pemberian Transisi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.2.2 Media Pendukung

- Kaos

Media ini dibuat untuk digunakan sebagai media promosi dan juga bisa digunakan sebagai pengingat khalayak yang berkunjung di kawasan Benteng Kuto Besak dan dibuat hanya tebatas dan dijual dengan harga Rp.150.000



Gambar IV.70 Kaos
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

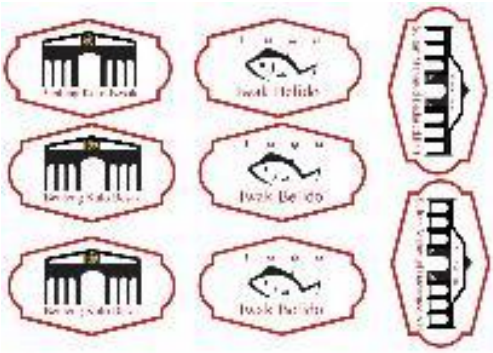
Ukuran : Medium (M)

Teknik : Sablon *polyflex cutting* dan sablon DTG *(Direct to Garment*)

Bahan : *Cotton Combed* 30s

- Stiker

Media ini dibuat untuk digunakan sebagai pengingat khalayak yang berkunjung di kawasan Benteng Kuto Besak dan diberikan setelah membeli baju dan mug selain itu media ini dapat ditempel dimana saja.



Gambar IV.71 Sticker
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 10 cm x 6 cm

Teknik : Cetak offset

Bahan : *Vinyl*

- *Tote bag*

  Media ini dibuat untuk digunakan sebagai pengingat khalayak yang berkunjung di kawasan Benteng Kuto Besak dan akan dijual dengan harga Rp.80.000



Gambar IV.72 Totebag
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 21 cm x 29 cm

Teknik : Sablon *polyflex cutting* dan sablon DTG *(Direct to Garment*) Bahan : Belacu

- Gantungan Kunci

  Media ini dibuat untuk digunakan sebagai pengingat khalayak yang berkunjung di kawasan Benteng Kuto Besak dengan harga Rp.25000



Gambar IV.73 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 6,5 cm x 6,5 cm

Teknik : Cetak Offset sparasi dan laminasi

Bahan : art paper 150 gsm

- Pin

  Media ini dibuat untuk digunakan sebagai pengingat khalayak yang berkunjung di kawasan Benteng Kuto Besak dan diberikan setelah membeli totegab.



Gambar IV.74 Pin
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 6,5 cm x 6,5 cm

Teknik : Cetak Offset sparasi dan laminasi

Bahan : art paper 150 gsm

- Poster

  Media ini digunakan untuk menyampaikan informasi dan sebagai sarana untuk mengenalkan objek-objek yang ada di Kawasan Benteng Kuto Besak.



Gambar IV.75 Poster
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 29,7cm x 42cm

Teknik : teknik cetak print laser

Bahan : *Art Paper* 310 gsm

- *X-Banner*

  Media ini dibuat untuk digunakan sebagai sambutan bagi khalayak dan sebagai media informasi singkat mengenai sejarah di Kawasan Benteng Kuto Besak.



Gambar IV.76 *X-Banner*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 160cm x 60cm

Teknik : teknik cetak *digital printing*

Bahan : Jerman

- *Flyer*

  Media ini berfungsi sebagai media informasi singkat untuk memberitahukan mengenai sejarah objek yang dibuat di dalam bentuk selembaran dan didapatkan setelah membeli tiket masuk.



Gambar IV.77 *Flayer*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 10,5 cm x 14,85 cm

Teknik : teknik cetak *digital printing*

Bahan : *Art paper* 100 grm

- Maket

  Media sarana untuk memperilihatkan detail bangunan dan kawasan secara 3d (terbangun)



Gambar IV.78 Maket
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

Ukuran : 42,0 cm x 59,4 cm

Bahan : Styrofoam, Duplex, kayu basa, Dakron, hvs, Birmet, lem fox